

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Flora adalah segala tumbuh- tumbuhan yang terdapat di suatu daerah atau dalam suatu masa, Kamus Umum Bahasa Indonesia(KUBI),2006: 331. Sedangkan fauna merupakan segala binatang yang terdapat pada suatu daerah atau suatu masa , Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), 2006: 329. Flora dan fauna merupakan istilah kolektif ,dimana kata tersebut merujuk kepada kelompok suatu tanaman dan satwa yang berada pada wilayah tertentu. Perlu diketahui bahwa indonesia mempunyai jumlah flora dan fauna yang beragam. Seiring berjalannya waktu ada banyak sekali flora dan fauna yang mulai jarang bisa kita temui, hal ini dikarenakan populasi mereka yang semakin sedikit dan akhirnya hilang .bukan hanya akibat faktor alam, namun juga akibat perburuan yang dilakukan oleh manusia. Hal inilah yang menjadi perhatian bagi masyarakat luas terutama peneliti, salah satunya bagi mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas yang tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang flora dan fauna.

Salah satu informasi yang ada di perpustakaan Universitas Andalas adalah skripsi. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulis hasil penelitian sarjana S.1 yang membahas/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Hasil observasi yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Andalas. Masih banyaknya mahasiswa diantaranya, yaitu Putri Ardianigrum dan Tiara yolanda yang kesulitan dalam menelusuri koleksi skripsi tentang flora dan fauna secara cepat. Penyebabnya karena tidak adanya alat telusur untuk skripsi mengenai flora dan fauna tersebut. Hal ini juga diucapkan oleh ibuk Aminar, A.Md. pustakawan Universitas Andalas pada tanggal 24 April 2018. Sesuai dengan uraian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah rancangan tentang indeks. Disini penulis membatasi tahun, karena skripsi tentang flora dan fauna yang efektif untuk di layankan ke pemustaka dari tahun 2016 - 2017 sebanyak 225 judul .

Skripsi tentang flora dan fauna ini diambil dari lima (5) fakultas yaitu Fakultas MIPA (matematika dan ilmu pengetahuan alam) jurusan biologi , Perternakan, Pertanian , Teknologi Pertanian , Teknik.

Nama Fakultas	Jumlah Skripsi	
	Fauna	Flora
MIPA (matematika dan ilmu pengetahuan alam)	22	18
Pertanian		153
Perternakan	17	
Teknologi Pertanian		10
Teknik	4	1

Tabel 1.1.jumlah skripsi

Untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi tentang koleksi Skripsi tersebut, maka perpustakaan sangat perlu membuat alat telusur sebagai alat temu kembali dalam mencari informasi yang di inginkan secara cepat dan tepat oleh pemustaka.

Untuk mengatasi masalah proses temu kembali informasi koleksi skripsi tersebut. Penulis berkeinginan membantunya dengan memuatkan Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi tentang flora dan fauna di perpustakaan Universitas Andalas.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikatakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Rancangan Indeks Beranotasi skripsi tentang Flora dan Fauna di Perpustakaan Universitas Andalas tahun 2016-2017. jumlah skripsi di perpustakaan Universitas Andalas tentang flora dan fauna tersebut 225 judul.

C.Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah merancang, membuat dan menghasilkan sebuah indeks beranotasi berbentuk buku untuk memudahkan pemustaka dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan mengenai Skripsi tentang flora dan fauna. Rancangan ini diharapkan bisa menjadi petunjuk bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir, sehingga tidak terjadi kesamaan antara produk yang akan dibuat dengan yang telah ada sebelumnya.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah berbentuk buku indeks beranotasi skripsi yang didalamnya terdapat indeks singkat, nomor entri, judul, nama pengarang dan jurusan yang membuat skripsi, kata kunci, serta bibliografi dan deskripsi ringkas (anotasi) yang mengenai skripsi tersebut.

E. Pentingnya Pengembangan

Indeks beranotasi skripsi ini merupakan salah satu media untuk mempermudah mahasiswa dalam menemukan informasi tentang flora dan fauna. Untuk pengembangan penelitian lanjutan atau bagi peneliti lainya yang membutuhkan.

F. Defenisi Istilah

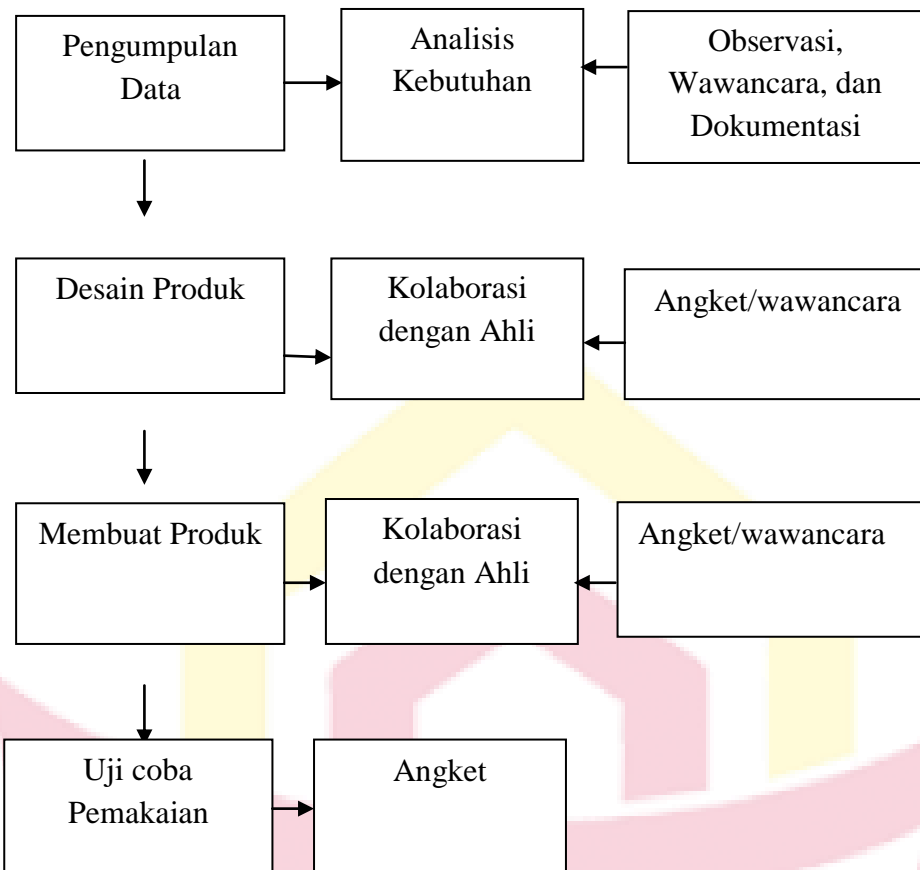
Indeks	Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan Kamus Besar Bahasa Indonesia,(2005: 429)
Anotasi	Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain, Kamus Besar Bahasa Indonesia(2005:55)
Indeks Beranotasi	Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat uraian data bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantunan anotasi ini di maksud agar pencarian informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang di perlukan Lasa, (2002:64)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*) yaitu membuat produk berupa Rancangan Indeks beranotasi Skripsi tentang Flora dan fauna di Perpustakaan Universitas Andalas .

2. Prosedur Penelitian



Bagan 1.1Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk indeks beranotasi skripsi. Tahap-tahapan dalam penelitian/pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa buku tercetak indeks beranotasi skripsi tentang flora fauna. Indeks beranotasi ini akan memudahkan pengguna dalam menelusur daftar atau judul skripsi yang dimuat dalam buku. Proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara

melakukan observasi, wawancara dengan pemustaka dan pustakawan dan dokumentasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi skripsi tentang flora dan fauna yaitu:

- 1). Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi skripsi tentang flora dan fauna.
- 2). Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan indeks beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

Adapun kualifikasi ahli/validator produk bahasa yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu: ibuk Rahmi Yunita, M.A sebagai dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikanya tata cara dan aturan tentang membuat indeks beranotasi Skripsi tentang flora dan fauna di Perpustakaan Universitas Andalas.

c. Pembuatan atau pengembangan model (produk)

Produk indeks beranotasi yang telah siap akan diperiksa oleh validator, apakah produk indeks beranotasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk indeks beranotasi tersebut jika ada kekurangan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model (produk). Produk yang telah jadi akan diuji, apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan setelah itu penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian, penulis melakukan revisi terhadap produk tersebut.

1). Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Kemudian, dilakukan evaluasi terhadap produk (indeks beranotasi) sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk (indeks beranotasi) dapat diperoleh secara lengkap.

2). Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah terhadap dosen, yang ahli dalam bidang perpustakaan dan bahasa, pengguna produk dan uji coba kelompok kecil dan lapangan.

3). Jenis Data

Uji coba produk yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan tingkat keefektifan dan keefesienan serta kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan.

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah:

a). Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Yaitu observasi yang dilakukan terhadap skripsi tentang flora dan fauna di Perpustakaan Universitas Andalas.

b). Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada peneliti ,minalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Kaelan,(2012:126) . Data sekunder bisa juga diperoleh dari buku yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

4). Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah

a. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian ,merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan /fenomena social dan gejala –gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat Mardalis,(2008 : 63).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti (Mardalis, 2008:64). Dalam hal ini, wawancara dengan beberapa pustakawan agar mendapat kan data yang di butuhkan.

c. Studi Dokumentasi

Dalam mengumpulkan dokumentasi penulis mencantumkan setiap unsur visual (gambar). Penulis mengumpulkan data unsur visual rancangan indeks beranotasi skripsi tentang flora dan fauna secara langsung ke Perpustakaan Universitas Andalas.

5). Teknik Analisis Data

Data penulis kumpulkan dengan cara mengolah data yang telah didapat, kemudian melakukan penyajian data dengan merancang buku yang dibuat dengan mengkolaborasikan kepada validator. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik dari wawancara dan observasi yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif.